

ABSTRACT

Khoirul Eko Cahyono. Decision Rationality of Indonesian Migrant Workers (PMI) Not to Return to Work Abroad (Case Study of Retired Indonesian Migrant Workers in Payaman Village, Solokuro Sub District, Lamongan Regency). Under the guidance of Dr. Eni Sri Rahayuningsih, S.E., M.E.

This study is motivated by the phenomenon of many Indonesian Migrant Workers (PMI) who have decided not to return to work abroad in Payaman Village that it is necessary to look at their reasons because basically, the migration flow almost always increases. The objective of this study is to analyze the decision rationality of Indonesian Migrant Workers (PMI) not to return to work abroad in Payaman Village, Solokuro Sub District, Lamongan Regency. This study uses a qualitative approach with phenomenological methods. Data collection techniques used are interviews and documentation. This study uses a source triangulation test, then the data is analyzed, and conclusions are drawn. The results of the study show that the decision rationality of Indonesian Migrant Workers (PMI) not to return to work abroad, which is analyzed using James Coleman's rational choice theory, is because they want to enjoy their old age, want to take care of their children, have a permanent job at home, do not have the money to return abroad, have a problem with the boss and face a shortage of jobs there. Moreover, the Indonesian Migrant Workers (PMI) own some resources including land resources which are then managed or utilized as agricultural land and some are as land for stall businesses, labor resources which they then use for physical work by working in factories and doing odd jobs, expertise resources which are then utilized to get permanent work as teachers and village officials. If these reasons are analyzed using the backward bending labor supply curve, it can be concluded that the reason they do not return to work abroad is not because they are already at the point of the backward bending labor supply curve (increase in wages and a decrease in working hours).

Keywords: decision rationality, Indonesian migrant workers, backward bending labor supply curve.

ABSTRAK

Khoirul Eko Cahyono. Rasionalitas Keputusan Migran Tidak Kembali Bekerja Ke Luar Negeri (Studi Kasus Pada Purna Migran di Desa Payaman, Kecamatan Solokuro, Kabupaten Lamongan). Di bawah bimbingan Dr. Eni Sri Rahayuningsih, S.E., M.E.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena banyaknya Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang memutuskan untuk tidak kembali bekerja ke luar negeri di Desa Payaman. Sehingga perlu dilihat apa yang menjadi alasan mereka untuk tidak kembali bekerja ke luar negeri karena pada dasarnya arus migrasi ke luar negeri hampir selalu mengalami peningkatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis rasionalitas keputusan Pekerja Migran Indonesia (PMI) tidak kembali bekerja ke luar negeri di Desa Payaman Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan uji triangulasi sumber, kemudian data dianalisis dan diambil kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alasan Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Desa Payaman bekerja di luar negeri karena faktor pendapatan yang lebih besar, mudah dalam mencari pekerjaan, ingin memperbaiki nasib dan tidak adanya pilihan pekerjaan lain. Sedangkan rasionalitas keputusan mereka tidak kembali bekerja ke luar negeri yang dianalisis menggunakan teori pilihan rasional James Coleman adalah karena ingin menikmati masa tua, ingin mengurus anak, punya pekerjaan tetap di rumah, tidak punya modal untuk kembali, ada masalah dengan bos dan kurangnya pekerjaan di sana. Adapun sumber daya yang dimiliki Pekerja Migran Indonesia (PMI) adalah bekerja di pabrik, petani, usaha warung kopi, guru dan perangkat desa, dan serabutan. Jika alasan tersebut dianalisis menggunakan kurva *backward bending labor supply* dapat disimpulkan bahwa alasan mereka tidak kembali bekerja ke luar negeri bukan karena sudah berada pada titik kurva *backward bending labor supply* (dimana kenaikan upah selanjutnya mengurangi jam kerja).

Kata kunci: rasionalitas keputusan, pekerja migran Indonesia, kurva *backward bending labor supply*.